
Pelatihan Pemahaman Ekowisata : Daya Tampung Destinasi Wisata Dan Konservasi Lingkungan di Komunitas Mahasiswa Pariwisata

Bagas Anggara¹,Hardyanti², Arie Cahyani³, Ayu Ambang Lestari⁴, Memy Wardani Elthia⁵

¹Pariwisata, Universitas Bumigora Mataram, anggara@universitasbumigora.ac.id

²Pariwisata, Institut Citra Internasional Pangkal Pinang, harddyanti@gmail.com

³Akuntansi, Universitas Bumigora Mataram, ariecahyani@universitasbumigora.ac.id

⁴Akuntansi, Universitas Bumigora Mataram, ayu_ambang@universitasbumigora.ac.id

⁵Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi, Universitas Bumigora Mataram, memy@universitasbumigora.ac.id

*Email korespondensi: anggara@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received: 28 Mey 2024

Revised: 7 Juni 2024

Accepted: 11 Juni 2024

Keywords: *Ecotourism, Carrying Capacity, Conservatio*

Abstract: *Training on ecotourism and environmental conservation for students of the Sharia Tourism Study Program at UIN Mataram is an initiative based on the profound need for understanding ecotourism and the importance of environmental preservation in the tourism industry. This research is motivated by the rapid development of tourism in Lombok Island, which has not been accompanied by awareness of environmental preservation and sustainable values. The training aims to provide students with a deeper understanding of the concepts of ecotourism, environmental conservation, and carrying capacity of tourist destinations. The implementation method of the training includes coordination with students as organizers, literature review to delve into the concepts of ecotourism and environmental conservation, and conducting training at the Faculty of Economics and Business at UIN Mataram. The results and discussions show an increase in understanding and awareness among students about the importance of environmental conservation in the tourism industry. They are equipped with practical skills in managing sustainable tourist destinations. This training has successfully had a positive impact on enhancing the understanding, awareness, and skills of UIN Mataram Tourism students in the field of ecotourism, environmental carrying capacity, and conservation. Through this training, it is hoped that students can become agents of change who bring positive impacts to the environment and surrounding communities through sustainable and responsible tourism practices.*

Pendahuluan

Latar belakang pengabdian ini didasarkan pada kebutuhan akan pemahaman yang mendalam tentang ekowisata, khususnya dalam konteks destinasi wisata dan konservasi lingkungan, di kalangan mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah UIN Mataram. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki fokus pada nilai-nilai Islam dan Pariwisata Halal, Universitas Islam Negeri Mataram (UIN) memiliki potensi untuk menjadi pelopor dalam pengembangan ekowisata berbasis syariah yang berkelanjutan. Pulau Lombok dan Bali telah

ditetapkan menjadi pintu gerbang nasional Valguna, Dkk (2020). Perkembangan pariwisata di Pulau Lombok mengalami peningkatan yang pesat Anggara, et,all (2023). Di sisi lain, industri pariwisata di Pulau Lombok terus berkembang dengan pesat. Potensi Pariwisata di Pulau Lombok terus mengalami perkembangan sejak tahun 2007 Inzana, dkk (2021). Di sisi perkembangan Pariwisata tersebut seringkali tidak diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan nilai-nilai keberlanjutan. Nilai index value ekologi Taman nasional gunung rinjani kurang berlanjut Sadikin, Dkk (2020). Secara Umum pengembangan ekowisata di KHGMU masih belum berjalan optimal Nawari, Dkk (2021). Hal ini selain disebabkan karena pemahaman yang rendah dari konsep wisata juga disebabkan karena lemahnya peran dan pengawasan pemerintah Nafi, Dkk (2019). Peningkatan pariwisata di Pulau Lombok merupakan sebuah potensi besar yang harus dikelola dengan bijaksana. Meskipun pertumbuhan industri pariwisata memberikan dampak ekonomi yang positif, namun harus diimbangi dengan pelestarian lingkungan.

Mahasiswa Pariwisata, sebagai calon pemimpin masa depan dalam industri Pariwisata tentu saja perlu dibekali dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana menjaga kelestarian lingkungan, dan mengetahui bagaimana cara mengetahui daya tampung destinasi wisata. Masa depan bangsa Indonesia sangatlah ditentukan oleh para generasi muda Karyono Hadi (2022). pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai proses pembangunan yang mengoptimalkan manfaat dari sumberdaya alam dan sumber daya manusia Sulistyadi, Dkk (2019). Pelatihan pemahaman ekowisata yang diselenggarakan di lingkungan Universitas Islam Negeri Mataram akan memberikan manfaat ganda. Pertama, para mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang konsep ekowisata, termasuk cara mengelola destinasi wisata dengan memperhatikan aspek konservasi lingkungan dan daya tampung (*carrying capacity*). Kedua, melalui pelatihan ini, diharapkan akan tercipta kesadaran baru di kalangan mahasiswa tentang potensi, implementasi ekowisata destinasi pariwisata.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, tetapi juga akan berdampak positif pada pengembangan ekowisata untuk masa yang akan datang. Dengan adanya kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang ekowisata, diharapkan mahasiswa akan menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar melalui praktik-praktik pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Metode

Pelaksanaan dalam kegiatan pemberian pemahaman mengenai “Pelatihan Pemahaman Ekowisata : Daya Tampung Destinasi Wisata Dan Konservasi Lingkungan” dilaksanakan bersama mahasiswa universitas Islam Negeri Mataram. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana konsep ekowisata dan kaitan antara

ekowisata dengan daya tampung (*carryng capacity*) destinasi wisata, dengan diberikan pemahaman ini maka mahasiswa akan dapat mengambil arah kebijakan sesuai dengan konsep ekowisata maupun wisata keberlanjutan, adapun tahap tahap kegiatan pelatihan dalam kegiatan pengembangan pengetahuan ini yaitu:

1. Koordinasi

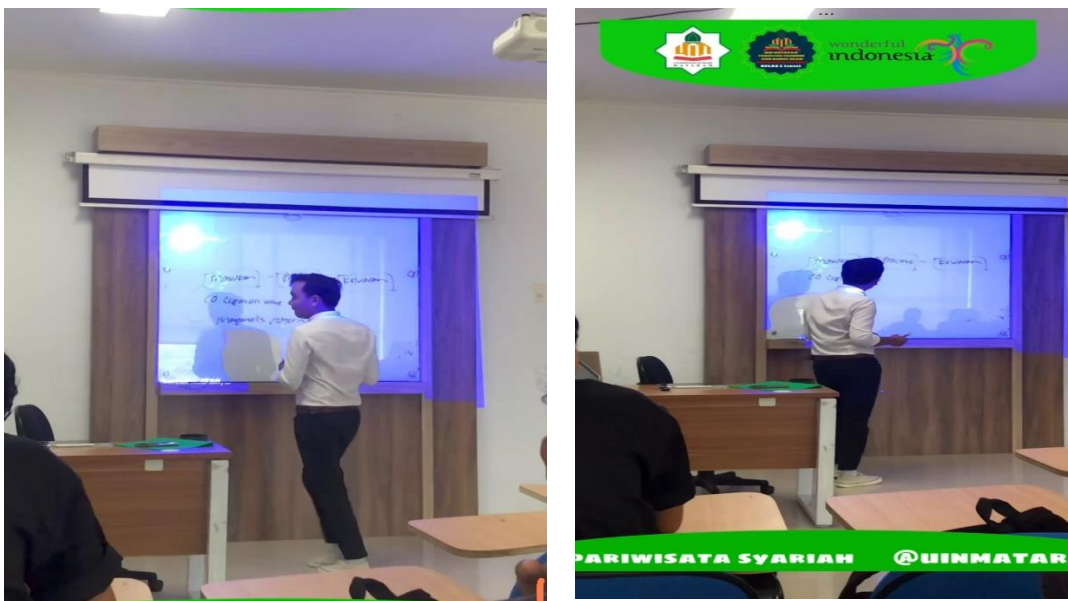
Menerima undangan sebagai narasumber dan koordinasi dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram sebagai Penyelenggara kegiatan dalam melakukan Pelatihan Pemahaman Ekowisata, Daya Tampung Destinasi Wisata dan Konservasi Lingkungan

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka diperoleh dari literature review seperti buku, journal dan pustaka lain yang memiliki hubungan dengan Pemahaman Ekowisata, Daya Tampung Dan Konservasi Lingkungan destinasi wisata.

3. Pelatihan

Pelatihan ini dilakukan di gedung Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Negeri Mataram dengan fokus memberikan pemahaman mengenai ekowisata, daya tampung dan konservasi di destinasi wisata pulau lombok yang di hadiri oleh mahasiswa pariwisata syariah UIN Mataram.



Gambar 1: Dokumentasi Pelatihan kepada mahasiswa 2024

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pembahasan

Pelatihan ini menyoroti pentingnya pendidikan ekowisata dalam membentuk sikap dan perilaku positif dalam industri pariwisata. Dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip ekowisata kepada mahasiswa, kita dapat membentuk generasi calon

pemimpin pariwisata yang bertanggung jawab dan peduli lingkungan. Pelatihan ini menggarisbawahi peran penting mahasiswa dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan. Mahasiswa bukan hanya konsumen pariwisata, tetapi juga pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam praktik pariwisata yang berkelanjutan. Selama pelatihan, terungkap bahwa masih ada tantangan dalam menerapkan konsep-konsep ekowisata dalam industri pariwisata yang ada di sekitar UIN Mataram. Namun, pelatihan ini juga menyoroti peluang besar untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut dengan melibatkan mahasiswa secara aktif.

3.1 Ekowisata

Pelatihan ini menyoroti pentingnya pendidikan ekowisata dalam membentuk sikap dan perilaku positif dalam industri pariwisata. Dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip ekowisata kepada mahasiswa, kita dapat membentuk generasi calon pemimpin pariwisata yang bertanggung jawab dan peduli lingkungan. Pelatihan ini menggarisbawahi peran penting mahasiswa dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan. Mahasiswa bukan hanya konsumen pariwisata, tetapi juga pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam praktik pariwisata yang berkelanjutan. Perlindungan lingkungan dan budaya merupakan hal yang sangat krusial untuk memastikan bahwa pertumbuhan industri pariwisata tidak merugikan lingkungan dan budaya Anggara, Dkk (2023). Selama pelatihan dan pendampingan berlangsung, terungkap bahwa masih ada tantangan dalam pemahaman mengenai konsep-konsep ekowisata di kalangan mahasiswa. Namun, pelatihan dan pendampingan ini juga menyoroti terdapat peluang besar untuk mengembangkan ekowisata dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dimasa yang akan datang.

3.2 Physical Carrying Capacity

Pelatihan tentang "*Physical Carrying Capacity*" (*PCC*) merupakan langkah penting dalam pengelolaan destinasi pariwisata. *PCC* merujuk pada kapasitas maksimum suatu tempat wisata untuk menampung pengunjung tanpa menyebabkan degradasi atau kerusakan yang signifikan terhadap lingkungan alam, budaya, dan infrastruktur dan selain itu *PCC* juga dapat digunakan untuk mengukur daya dukung fisik terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata. Daya dukung fisik yaitu jumlah maksimum wisatawan yang dapat diterima di area wisata tersebut Muliati, Dkk (2021). Daya dukung fisik merupakan batas maksimum dari kunjungan yang dapat dilakukan dalam satu hari Luciyanti, Dkk (2013). Adapun Tujuan dari pelatihan Pengembangan *PCC* ini adalah untuk memahami secara mendalam konsep *PCC* dan pentingnya dalam pengelolaan ekowisata dan wisata keberlanjutan. Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi *PCC*, seperti luas destinasi wisata, total jam buka dan jumlah rata rata

yang dihabiskan wisatawan ketika melakukan aktivitas wisata Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebagai calon pemangku kepentingan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola destinasi ekowisata secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

3.3 Real Carrying Capacity

Pelatihan mengenai "*Real Carrying Capacity*" (*RCC*) merupakan inisiatif yang sangat penting dalam pengelolaan destinasi pariwisata. *Real Carrying Capacity* mengacu pada kapasitas sebenarnya suatu destinasi wisata untuk menampung pengunjung tanpa menyebabkan kerusakan atau gangguan yang tidak dapat diperbaiki terhadap lingkungan alam, cuaca dan letak geografis. Daya dukung rill merupakan jumlah maksimum dari kunjungan yang dapat dilakukan dalam satu hari Luciyanti, Dkk (2013). Memahami Konsep *Real Carrying Capacity*, mahasiswa akan memahami secara mendalam tentang konsep *Real Carrying Capacity* (*RCC*) dan signifikansinya dalam pengelolaan destinasi ekowisata dan wisata yang berkelanjutan. Selanjutnya mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi *RCC*, seperti kondisi lingkungan alam, Geografis dan Cuaca yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan maupun pengalaman wisatawan. Mahasiswa UIN akan dilatih untuk membaca dan menganalisis *RCC* suatu destinasi pariwisata, termasuk penggunaan data survei dan analisis statistik. Pelatihan mengenai *Real Carrying Capacity* bertujuan untuk membekali mahasiswa sebagai pemangku kebijakan yang dimasa yang akan datang dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola destinasi ekowisata secara berkelanjutan dan berdasarkan nilai-nilai *RCC* yang akurat. Dengan demikian, destinasi pariwisata dapat dijaga dan dinikmati oleh wisatawan dimasa yang akan datang.

3.4 Efektif Carrying Capacity

Pelatihan mengenai "*Effective Carrying Capacity*" (*ECC*) merupakan langkah penting dalam pengelolaan destinasi ekowisata dan wisata berkelanjutan. *Effective Carrying Capacity* mengacu pada kapasitas maksimum suatu destinasi wisata untuk menampung pengunjung dengan mempertimbangkan aspek manajemen atau pengelola yang aktif, non aktif dan berapa sumber daya manusia yang di harapkan sehingga memberikan pengalaman yang positif bagi pengunjung dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Daya dukung efektif adalah jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditampung oleh destinasi wisata pada waktu tertentu. Muliati, Dkk (2021). Memahami Konsep *Effective Carrying Capacity*: mahasiswa akan memahami konsep *Effective Carrying Capacity* (*ECC*) dan pentingnya dalam menjaga keseimbangan antara ekowisata dan wisata keberlanjutan. Mahasiswa mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *ECC*, seperti jumlah pengelola termasuk yang masih aktif, tidak aktif maupun berapa yang di harapkan untuk dapat menjaga kondisi lingkungan

alam, kapasitas infrastruktur, kebutuhan dan ikut serta dalam menjaga lingkungan. Pelatihan mengenai *Effective Carrying Capacity* bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola ekowisata wisata keberkelanjutan yang bertanggung jawab.



Gambar 2 : Foto Bersama setelah sesi Tanya jawab

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Secara Umum mahasiswa diharapkan dapat mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka tentang konsep ekowisata, pentingnya konservasi lingkungan dalam industri pariwisata, dan mahasiswa dapat menganalisis secara mendalam mengenai daya tampung destinasi wisata. Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dalam aktivitas pariwisata. Mereka mampu mengidentifikasi dampak negatif dari aktivitas pariwisata yang tidak berkelanjutan dan mengusulkan solusi untuk mengatasinya. Mahasiswa telah dilengkapi dengan keterampilan praktis dalam pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan, termasuk teknik konservasi mangrove, konservasi karang dan Pengelolaan hutang lindung. Sebagai bagian dari pelatihan, mahasiswa didorong untuk mengembangkan rencana aksi individu atau kelompok untuk menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam kegiatan sehari-hari mereka, baik sebagai mahasiswa maupun sebagai calon profesional pariwisata. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan mahasiswa Pariwisata UIN Mataram dalam bidang ekowisata, daya dukung lingkungan dan konservasi lingkungan.

Kesimpulan

Hasil dan pembahasan dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang konsep ekowisata dan daya tampung atau carrying capacity industri pariwisata. Mahasiswa akan mampu menganalisis secara mendalam tentang daya tampung destinasi wisata serta mengusulkan solusi untuk mengatasi dampak negatif dari aktivitas pariwisata yang tidak berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dilengkapi dengan keterampilan praktis dalam pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan, seperti teknik konservasi mangrove, konservasi karang, dan pengelolaan hutan lindung. Selain itu, mereka didorong untuk mengembangkan rencana aksi untuk menerapkan konsep-konsep ekowisata dalam kegiatan sehari-hari mereka sebagai mahasiswa dan calon profesional pariwisata. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan mahasiswa Pariwisata UIN Mataram dalam bidang ekowisata, daya dukung lingkungan, dan konservasi lingkungan. Pelatihan ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran tentang potensi pengembangan ekowisata maupun wisata berkelanjutan di Pulau Lombok melalui keterlibatan aktif mahasiswa sebagai agen perubahan dalam praktik pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Kami menghargai dukungan finansial yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Mataram atau khususnya prodi Pariwisata syariah yang telah memungkinkan terlaksananya pelatihan dan bimbingan mengenai Pemahaman Ekowisata dan daya tampung wisata. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam penyusunan tulisan ini. Dukungan, bantuan, dan partisipasi dari berbagai pihak telah sangat berarti dalam kelancaran pelatihan dan pembahasan sebelum dan sesudah acara berlangsung. Tanpa kerjasama dan dukungan mereka, pelatihan ini tidak akan dapat terlaksana dengan semaksimal mungkin. Tidak lupa, terima kasih kepada semua mahasiswa Pariwisata syariah karena telah mengundang, mengikuti, mengkoordinir sehingga acara pelatihan dan pengembangan berjalan dengan semana mestinya

Daftar Pustaka

- Anggara, B., Sudiarta, I. N., & Arismayanti, N. K. (2023). The Influence Of Marketing Mix On Tourist Satisfaction In Sade Tourism Village, Central Lombok, West Nusa Tenggara. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences IJHESS*, 3(2),548-556. <https://doi.org/10.55227/ijhess.V3i2.573>.
- Anggara, B., Taufik, M., Mandala, O. S., Hadi, H. S., Putrajip, M. Y., & Alfiansyah, M. W. (2024). Kepatuhan Regulasi Pariwisata Dan Strategi Kreatif Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Desa Wisata Sade Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 5(1),1161-116. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.V5i1.2944>.
- Inzana, N., Mayunita, S., & Jumaah, S. H. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Lantan Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer*, 1 (2), 110-120.
- Karyono, H. (2022). Membentuk Pemimpin Muda Berkarakter Untuk Membangun Kehidupan Masyarakat Bahagia Dan Sejahtera. *Jurnal Juristic*, 3 (2), 151-160.
- Lucyanti, S., Hendrarto, B., & Izzati, M. (2013). Penilaian Daya Dukung Wisata Di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Provinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(2), 232-240.
- Muliati, Restele, L. O., & Saleh, F. (2021). Analisis Daya Dukung Kawasan Pantai Di Kecamatan Nambo Kota Kendari (Studi Kasus : Pantai Nambo). *Journal Geografi Aplikasi Dan Teknologi (JAGAT)*, 5(2), 133-140.
- Nafi, M., Supriadi, B., & Estikowati. (2019). *Ekowisata Indonesia Model Dan Pengembangannya*. Malsng: Um Penerbit Dan Percetakan.
- Sadikin, P. N., Multasih, S., Noorachmat, B. P., & Arifin, H. S. (2020). Analisis Status Keberlanjutan Ekowisata Di Taman Nasional Gunung Rinjani. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 17(1), 35-51.
- Valguna, P. A., Dewanti, & Suparma, L. B. (2020). Dampak Perkembangan Pariwisata Pulau Lombok Terhadap Pengembangan Bandar Udara Internasional Lombok. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4 (3), 195-209.
- Yohanes, S., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Bojonegoro: Nura Anugrah Utama Raharja.